

SYARAT SUPERVISI PENDIDIKAN DI INDONESIA

Iswanto ¹, Amanda Stevany Nurvita ², Azmia ³, Hutami Nur Ayni ⁴, Muhammad Ilham ⁵
STAI Sangatta, Indonesia

Email : ¹iswanto.pps@gmail.com, ²amanda.s.nuvita04@gmail.com,
³azmi22815@gmail.com, ⁴ruqoyyah180@gmail.com, ⁵madilhamzain@gmail.com
082354257737

Abstract

This article examines the requirements for educational supervision in Indonesia using a Systematic Literature Review (SLR) methodology. The SLR method analyzes and synthesizes various research studies to identify and evaluate the qualifications needed for educational supervisors in Indonesia. By employing systematic data collection from credible sources, this study aims to provide a comprehensive understanding of the essential criteria for effective educational supervision. The findings are expected to contribute to the improvement of supervisory practices in the Indonesian educational system.

Article History

Submitted: 1 Agustus 2024
Accepted: 8 Agustus 2024
Published: 9 Agustus 2024

Key Words

Requirements
Supervision Educational

Abstrak

Artikel ini mengkaji syarat-syarat supervisi pendidikan di Indonesia dengan menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR menganalisis dan menyintesis berbagai penelitian untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kualifikasi yang diperlukan bagi supervisor pendidikan di Indonesia. Dengan menggunakan pengumpulan data yang sistematis dari sumber yang kredibel, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kriteria penting untuk supervisi pendidikan yang efektif. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan praktik supervisi dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Sejarah Artikel

Submitted: 1 Agustus 2024
Accepted: 8 Agustus 2024
Published: 9 Agustus 2024

Kata Kunci

Syarat Supervisi
Pendidikan

PENDAHULUAN

Istilah kata dari supervisi diambil dari bahasa Inggris yaitu supervision yang artinya pengawasan. Supervisi terdiri dari dua kata yakni "super" berarti luar biasa atau atas, dan dari kata "visi" yakni penglihatan atau pengamatan. Jadi supervisi adalah jabatan yang diduduki seseorang yang mempunyai ahli tersebut, yakni pengawasan. Supervisi atau biasanya dikenal dengan supervisor, yang berperan sebagai memberikan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar dengan lebih baik. Sebagaimana menurut Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N., supervisi hampir sama dengan pengawasan, namun supervisi lebih kepada pembinaan. Supervisi sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan, karena salah satu kompetensi kepala sekolah adalah supervisi.¹

Adapun menurut Nasution, I., supervisi adalah memberikan bantuan, bimbingan, arahan guru dalam mengembangkan kompetensi, kurikulum, kelompok kerja guru, penelitian tindakan kelas, dan motivasi dalam upaya mengembangkan tugas profesionalitas sebagai guru.²

Menurut lain Utami, D. S., supervisi adalah pengawasan yang dilakukan secara profesional dalam bidang akademik yang dilakukan berdasarkan pedoman keilmuan tentang dibidang kerja tertentu, dan mengetahui tentang proses pembelajaran untuk lebih mendalaminya, serta digunakan untuk melakukan layanan secara baik kepada individu baik secara kelompok maupun secara perorangan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja dari guru tersebut.³

¹ Kristiawan, Muhammad, et al. "Supervisi pendidikan." Bandung: Alfabeta 4.2 (2019): 106-113.

² Nasution, Inom. "Supervisi Pendidikan." (2021).

³ Utami, Dinda Sri, et al. "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Dinas Pendidikan Kota Padang." Jurnal Pendidikan Tambusai 5.2 (2021): 4559-4567.

Berdasarkan dari ketiga penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa seorang supervisor atau peran seorang supervisi yaitu mengamati atau mengawasi secara profesional dalam bidang pendidikan berdasarkan keahlian dan keilmuan dan selain itu bersedia memberikan sebuah bantuan atau layanan seperti bimbingan atau pembinaan terhadap lembaga pendidikan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pada sekolah tersebut, seperti sistem pendidikannya, dan sumber daya manusianya, baik secara individual maupun kelompok.

METODE

Pada jurnal berjudul “Syarat Supervisi Pendidikan” ini, riset yang digunakan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai kajian literatur tersistem. Kajian literature tersistem atau SLR ini dapat diartikan sebagai suatu alat analisis atau metodologi yang mengolah serta mengakumulasi beberapa riset agar dapat diidentifikasi dan dianalisis.⁴ Tipe analisis ini mampu digunakan, baik melalui telaah mendalam, menakwilkan penelitian yang telah ada, maupun melalui pemetaan dengan topic yang sama.⁵

Penggunaan metode SLR ini bertujuan untuk menemukan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang supervisor pendidikan, khususnya di Negara Indonesia, dengan pengambilan data-data dari sumber yang jelas dan terperinci. Hasil yang diterima melalui metode SLR cenderung memudahkan dalam memperoleh sintesis kesimpulan dari riset-riset yang telah ada sebelumnya.⁶

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menggunakan metode ini terdiri atas beberapa tahapan. Pertama, menentukan sumber data yang dalam hal ini penulis dapatkan melalui Google Scholar. Tahap berikutnya yaitu penentuan kata kunci. Kata kunci yang penulis gunakan ialah “syarat supervisi pendidikan” pada kolom pencarian. Setelah memperoleh berbagai artikel yang dibutuhkan, filtrasi duplikasi dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa data yang digunakan berbeda satu dengan yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memaparkan temuan utama dari analisis literatur sistematis mengenai syarat-syarat supervisi pendidikan di Indonesia. Pembahasan ini dibagi menjadi beberapa sub-bab untuk menyoroti temuan utama dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

Kualifikasi Akademik Supervisor Pendidikan

Berdasarkan hasil kajian literatur, ditemukan bahwa kualifikasi dasar yang harus dimiliki oleh seorang supervisor pendidikan di Indonesia⁷, meliputi:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Supervisor harus memiliki latar belakang pendidikan minimal sarjana (S1) dalam bidang pendidikan atau bidang terkait, serta mengikuti pelatihan khusus supervisi pendidikan yang diakui oleh pemerintah atau institusi pendidikan.

⁴ Evi Triandini, “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia,” *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63, <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>.

⁵ Yusuf Hassan, “A Decade of Research on Muslim Entrepreneurship,” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 6 (2022): 1288–131, <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0269>.

⁶ Stefan Korber dan Rod B. McNaughton, “Resilience and Entrepreneurship: A Systematic Literature Review,” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 24, no. 7, (2018): 1129–54, <https://doi.org/10.1108/IJEER-10-2016-0356>.

⁷ Ananda, Rusydi. "Profesi pendidik dan tenaga kependidikan (Telaah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan)." (2018).

2. **Pengalaman Kerja:** Pengalaman kerja sebagai pendidik atau dalam bidang administrasi pendidikan minimal selama 5 tahun. Pengalaman ini dianggap penting untuk memastikan bahwa supervisor memiliki pemahaman mendalam tentang praktik pendidikan dan tantangan yang dihadapi di lapangan.
3. **Kompetensi Profesional:** Kompetensi yang mencakup pengetahuan tentang kurikulum, strategi pengajaran, evaluasi pembelajaran, manajemen kelas, dan kebijakan pendidikan. Supervisor juga harus mampu menggunakan teknologi dalam supervisi dan memiliki kemampuan analisis data pendidikan.

Pengalaman Kerja dalam Bidang Pendidikan

Peran dan tanggung jawab supervisor pendidikan di Indonesia sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah. Supervisor bertanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum, metode pengajaran, dan hasil belajar siswa. Selain itu, mereka juga memainkan peran aktif dalam pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan pelatihan, serta mengawasi administrasi sekolah untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan pendidikan. Kolaborasi dengan stakeholder seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan komunitas juga menjadi bagian integral dari tanggung jawab supervisor dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.⁸

Kompetensi Supervisi dan Manajerial

Implementasi supervisi pendidikan di Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan yang signifikan. Keterbatasan sumber daya manusia yang berkualifikasi dan anggaran yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam memastikan efektivitas supervisi. Selain itu, beban kerja yang tinggi bagi supervisor, termasuk tanggung jawab administratif yang luas, dapat mengurangi fokus dan efisiensi dalam melakukan tugas-tugas supervisi. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan juga menjadi masalah serius yang dapat menghambat kemajuan dan peningkatan kualitas supervisi pendidikan.⁹

Solusi untuk Meningkatkan Efektivitas Supervisi Pendidikan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa solusi:

1. **Penguatan Program Pelatihan:** Meningkatkan program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi supervisor untuk memastikan mereka tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.
2. **Peningkatan Sumber Daya:** Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk supervisi pendidikan, termasuk penambahan jumlah supervisor yang berkualifikasi dan peningkatan anggaran untuk mendukung kegiatan supervisi.
3. **Pengurangan Beban Kerja:** Membagi tugas-tugas administratif dan supervisi secara lebih merata untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan pada supervisor, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada tugas supervisi.

⁸ Rochayati, Ade Tutty Rossa, Deti Rostini, Khalifaturrahmah Khalifaturrahmah, Ahkmad Maki, Bidin Bidin, and Sulaiman Sulaiman. "Peran Pengawas PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5081-5088.

⁹ Susanto, Dedi, S. Pd Ardiansyah, Mashuri S. Pd, M. Kom, Maimunah Permata Hati Hasibuan, S. Sos, Getar Rahmi Pertiwi et al. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia, 2023.

4. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan supervisi, termasuk penggunaan alat evaluasi online, sistem manajemen data pendidikan, dan platform pelatihan berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur mengenai syarat-syarat supervisi pendidikan di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kualifikasi dasar, peran, dan tanggung jawab supervisor pendidikan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang berkualifikasi, beban kerja tinggi, dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan, terdapat juga solusi yang dapat diterapkan seperti peningkatan program pelatihan, alokasi sumber daya yang memadai, pembagian tugas yang lebih efisien, dan pemanfaatan teknologi. Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan supervisi pendidikan di Indonesia dapat lebih efektif dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan di masa depan.

REFERENCES

- Ananda, Rusydi. "Profesi pendidik dan tenaga kependidikan (Telaah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan)." (2018).
- Evi Triandini, "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia," *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63, <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>.
- Kristiawan, Muhammad, et al. "Supervisi pendidikan." Bandung: Alfabeta 4.2 (2019): 106-113.
- Nasution, Inom. "Supervisi Pendidikan." (2021).
- Rochayati, Ade Tutty Rossa, Deti Rostini, Khalifaturrahmah Khalifaturrahmah, Ahkmad Maki, Bidin Bidin, and Sulaiman Sulaiman. "Peran Pengawas PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 5081-5088.
- Stefan Korber dan Rod B. McNaughton, "Resilience and Entrepreneurship: A Systematic Literature Review," *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 24, no. 7, (2018): 1129–54, <https://doi.org/10.1108/IJEER-10-2016-0356>.
- Susanto, Dedi, S. Pd Ardiansyah, Mashuri S. Pd, M. Kom, Maimunah Permata Hati Hasibuan, S. Sos, Getar Rahmi Pertiwi et al. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam*. PT Salim Media Indonesia, 2023.
- Utami, Dinda Sri, et al. "Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Dinas Pendidikan Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.2 (2021): 4559-4567.
- Yusuf Hassan, "A Decade of Research on Muslim Entrepreneurship," *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 6 (2022): 1288–131, <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0269>.